

Abstrak

Ojuh menjadi daya pikat dalam sebuah pementasan *bukoba* meskipun bukan unsur utama dalam *bukoba*. Dapat dipastikan jika pementasan *bukoba* tidak ada cerita yang menggunakan *Ojuh*, tidak menarik dalam pementasan *bukoba*. Penelitian ini disusun dengan tujuan menyelidiki dan menjelaskan *ojuh* dalam pertunjukan *bukoba* cerita Panglima Awang dan menjelaskan makna simbolis dalam pertunjukan *bukoba* cerita Panglima Awang di Pasir Pangarain. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk menjawab rumusan masalah peneliti mengamati secara langsung terhadap pementasan *bukoba*. Melihat langsung proses pertunjukan *bukoba* cerita Panglima Awang. Observasi langsung dengan *tukang koba* (penutur) *bukoba*. Peneliti menggunakan teknik wawancara, merekam video dan catatan lapangan dalam proses mengumpulkan data. Partisipan tunggal dalam penelitian ini adalah Tuk Taslim selaku *tukang koba* (penutur). Hasil analisis simpulan mengenai arti dari *ojuh* ini, yakni sesuatu yang berlebih-lebihan, hal yang disampaikan secara berlebih-lebihan, sengaja dilakukan, dikreasikan dalam konteks untuk menciptakan tagangan-tagangan dalam pertunjukan *bukoba*, melalui cara (teknik, keterampilan, seni) yang seperti inilah khalayak itu akhirnya menjadi berkenan untuk menonton. Lalu, ditemukanlah bahwa ternyata, *ojuh* dalam *koba* Panglima Awang itu menyiratkan makna sebagai kepemimpinan yang dipunyai tokoh Awang dan Anggun Cik Suri. Keindahan yang dipunyai tokoh Anggun Cik Suri, kekuatan yang dipunyai tokoh Awang. Kepercayaan yang diberikan oleh Hulubalang, Bomo, Datuk Saih dan Angin yang tujuh, serta warga masyarakat.

Kata kunci : *bukoba, ojuh, cerita panglima awang*

Abstract

Ojuh is an allure in a staging of bukoba even though it is not the main element in bukoba. It can be ascertained if the staging of bukoba is not a story that uses Ojuh, not interesting in staging of bukoba. This research was structured with the aim of investigating and explaining ojuh in bukoba Panglima Awang story shows and explaining the symbolic meaning in Panglima Awang book bukoba story in Pasir Pangarain. This research used descriptive qualitative method. To answer the problem formulation the researchers directly observed the staging of bukoba. To See the process of the Bukoba story Panglima Awang's performance. Direct observations with bukoba koba (speaker). Researchers used interview techniques, recorded videos and field notes in the process of collecting data. The participant in this study was Tuk Taslim as a carpenter (speaker). The conclusions of the analysis of the meaning of this ojuh, which is something that is excessive, things that are delivered excessively, deliberately done, created in the context of creating trades in the book performance, through ways (techniques, skills, art) such as this is thing audience finally want to watch this performance. Then, it was discovered that it turns out that ojuh in the kang Panglima Awang implies the meaning of leadership owned by Awang and Anggun Cik Suri. The beauty of Anggun Cik Suri has, the strength that Awang has. The trust given by Hulubalang, Bomo, Datuk Saih and Angin are seven, as well as community members.

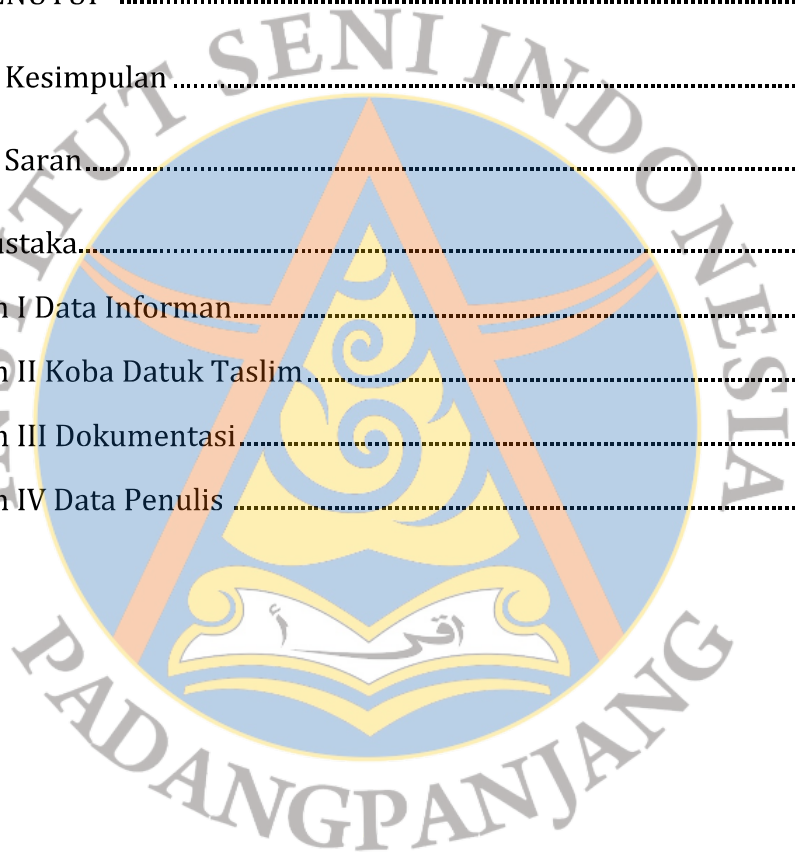
Keywords: bukoba, ojuh, story of panglima awang

Daftar isi

LEMBAR COVER LUAR	i
LEMBAR COVER DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iv
LEMBAR PERNYATAAN PENULIS.....	v
LEMBAR KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	1
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	5
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Pustaka.....	10
B. Kerangka Teoritis.....	10
1. Dramaturgi	18
2. Semiotik	22
C. Metode Penelitian	22
1. Teknik Pengumpulan Data	22
a. Observasi	24
b. Wawancara	25
c. Dokumentasi	26
2. Analisis Data	28
D. Sistematika Penulisan	

BAB III PERTUNJUKAN <i>BAKOKA</i> PANGLIMA CERITA AWANG DI PASIR	
PENGARAIAN	29
A. Pertunjukan <i>Bukoba</i>	29
1. Durasi Pertunjukan <i>Bukoba</i>	32
2. Waktu Pertunjukan <i>Bukoba</i>	34
3. Peralatan Pertunjukan <i>bukoba</i>	35
4. Teknik Menyanyi Pertunjukan <i>Bukoba</i>	36
a. Jenis-jenis dan kriteria suara dalam <i>bukoba</i>	37
5. <i>Tukang Jopuik Koba</i>	38
6. Reaksi <i>Audiens</i> Saat Pertunjukan <i>Bukoba</i>	41
B. Teks <i>Koba</i> Panglima Awang Persi Bapak Taslim Terjemahan..	43
BAB IV STRUKTUR PERTUNJUKAN <i>BUKOKA</i> PANGLIMA AWANG.....	61
A. Alur Pertunjukan <i>Bukoba</i> Panglima Awang	61
1. Tokoh dan Penokohan Pertunjukan <i>Bukoba</i> Cerita Panglima Awang.....	65
a. Panglimo Awang.....	65
b. Bujang Silamat.....	66
c. Anggun Cik Suri.....	67
d. Panglimo Nanyan, Gadih Cik Inam dan Panglimo Komih	
e. Hulubalang dan Datuk Penghulu	69
f. Bomo dan Datuk Saik Panjang Janggut.....	70
g. Keluarga Angin Puting Beliung dan Sangkakala serta Angin Nun Tujuh	71
2. Latar dalam Pertunjukan <i>Bukoba</i> cerita Panglima Awang...	
a. Latar tempat cerita Panglima Awang	72
b. Latar Waktu.....	75
3. Tema <i>Koba</i> Panglima Awang	75
B. Hasil Analisis <i>Ojuh</i> dalam Pertunjukan <i>Bukoba</i> cerita Panglima Awang	76

1. <i>Ojuh</i> dalam Pertunjukan <i>Bukoba</i> cerita Panglima Awang....	76
a. <i>Ojuh</i> pada mimik (<i>gesture</i>) <i>tukang koba</i>	76
b. <i>Ojuh</i> <i>Tukang Jopuik Koba</i>	77
c. <i>Ojuh</i> Reaksi Audiens.....	79
d. <i>Ojuh</i> pada Teks Cerita Panglima Awang.....	80
2. Makna Simbolis <i>Ojuh</i> pada <i>Koba</i> Panglima Awang	82
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
Daftar pustaka.....	104
Lampiran I Data Informan.....	106
Lampiran II <i>Koba</i> Datuk Taslim.....	108
Lampiran III Dokumentasi.....	126
Lampiran IV Data Penulis	127



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Tukang Koba</i>	29
Gambar 2. Pertunjukan <i>Bukoba</i> Panglima Awang.....	30
Gambar 3. Tuk Taslim Sedang Istirahat	31
Gambar 4. <i>Bubano</i>	35
Gambar 5. Gong.....	36
Gambar 6. Mamak ilit <i>Tukang Jupuk Koba</i>	39
Gambar 7. Reaksi <i>Audiens</i>	42
Gambar 8. Suasana <i>Audiens</i>	43

